

## ABSTRAK

Konservatisme adalah prinsip kehati-hatian dalam penyusunan pelaporan keuangan yang mana perusahaan tidak terburu-buru dalam mengakui pendapatan dan laba serta segera mengakui biaya dan rugi yang mempunyai kemungkinan terjadi, mengukur aktiva dengan nilai terendah dan menilai kewajiban dengan nilai tertinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris pengaruh komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap konservatisme akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Teknik pemilihan sampel menggunakan purposive sampling dan diperoleh 17 perusahaan dengan waktu 5 tahun sehingga didapat 35 sampel yang diobservasi. Model analisis data dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan menggunakan Software Eviews 9.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite audit, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional berpengaruh secara simultan terhadap konservatisme akuntansi. Kemudian komite audit berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi dengan arah positif yang dikendalikan oleh ukuran perusahaan, sedangkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi yang dikendalikan oleh ukuran perusahaan. Selanjutnya, kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi dengan arah positif yang dikendalikan oleh ukuran perusahaan.

**Kata Kunci: Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Konservatisme Akuntansi.**